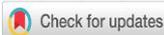


## MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN ADAPTIF DAN JOYFUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Aura Rahma Dewi<sup>1</sup>, Mulia Eka Wati Maily<sup>2</sup>, Frista Nur Cahyani Safitri<sup>3</sup>, Putri Nor  
Zaitunnah<sup>4</sup>, Zahrotul Laili Mala<sup>5</sup>, Nurul Yulia Mahruzah<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

Email: [aurarahma590@gmail.com](mailto:aurarahma590@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.578>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 May 2025

Final Revised: 11 June 2025

Accepted: 16 June 2025

Published: 24 June 2025

#### Keywords:

Adaptive Learning

Joyful Learning

Educational Technology

Elementary School



### ABSTRAK

*The development of digital technology has driven significant transformation in the world of education, including at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level. This article aims to examine the application of adaptive learning and technology-based joyful learning in the MI environment as a strategy to answer the challenges of 21st-century learning. Using a descriptive qualitative approach through a literature study, this article analyzes various literature and best practices relevant to the integration of educational technology. The results of the study indicate that adaptive learning through a digital platform allows for personalization of learning according to individual student needs, while joyful learning based on interactive media increases motivation, participation, and social-emotional development of students. The combination of the two creates a responsive, inclusive, and enjoyable learning environment. Technological innovations such as educational applications, AI-based learning systems, and augmented reality have proven effective in strengthening the learning engagement of MI students. This study concludes that strategic technology integration can strengthen the quality of contextual and globally competitive Islamic basic education.*

### ABSTRAK

*Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran adaptif dan joyful learning berbasis teknologi di lingkungan MI sebagai strategi untuk menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, artikel ini menganalisis berbagai literatur dan praktik terbaik yang relevan dengan integrasi teknologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif melalui platform digital memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan individu siswa, sedangkan joyful learning berbasis media interaktif meningkatkan motivasi, partisipasi, dan perkembangan sosial-emosional peserta didik. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan belajar yang responsif, inklusif, dan menyenangkan. Inovasi teknologi seperti aplikasi edukatif, sistem pembelajaran berbasis AI, dan augmented reality terbukti efektif dalam memperkuat keterlibatan belajar siswa MI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi secara strategis mampu memperkuat mutu pendidikan dasar Islam yang kontekstual dan berdaya saing global.*

**Kata kunci:** *Pembelajaran Adaptif, Joyful Learning, Teknologi Pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat di abad ke-21 telah merevolusi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Di tengah perubahan global yang dinamis, sistem pendidikan dituntut untuk tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Salah satu respons terhadap tantangan ini adalah dengan mengintegrasikan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan bukan lagi sekadar alat bantu mengajar, tetapi telah berkembang menjadi sarana strategis yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan personal. Inovasi-inovasi dalam bidang ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang adaptif, yaitu proses belajar yang menyesuaikan dengan kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan individual siswa. Di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, di mana peserta didik berada dalam tahap perkembangan awal yang sangat penting, pendekatan adaptif menjadi sangat relevan untuk mengakomodasi keragaman karakteristik dan kecepatan belajar siswa.

Selain itu, pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) juga semakin mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan. Lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik, menurunkan stres belajar, serta membangun kedekatan emosional antara siswa dan materi ajar. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak, tetapi juga membentuk nilai-nilai spiritual, emosional, dan sosial yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam. Di sinilah letak peran penting teknologi pendidikan sebagai jembatan yang menghubungkan antara kebutuhan pembelajaran adaptif dan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui media interaktif, aplikasi edukatif, sistem pembelajaran berbasis AI, dan berbagai inovasi digital lainnya, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang personal, fleksibel, dan menggembirakan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana inovasi teknologi pendidikan dapat diterapkan secara strategis di Madrasah Ibtidaiyah untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan. Artikel ini akan membahas konsep pembelajaran adaptif dan *joyful learning* dalam konteks pendidikan dasar Islam, mengeksplorasi berbagai bentuk inovasi teknologi pendidikan, serta memberikan gambaran penerapannya dalam lingkungan MI sebagai bagian dari penguatan mutu pembelajaran abad ke-21.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan pembelajaran adaptif dan *joyful learning* berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai literatur dan dokumen yang relevan, serta menyusun sintesis konseptual dan temuan dari berbagai sumber tertulis.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, berupa artikel jurnal terakreditasi nasional dan internasional, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam kurun waktu dua belas tahun terakhir (2013–2025). Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi tematik dengan topik kajian (pembelajaran adaptif, *joyful learning*, teknologi pendidikan), kredibilitas sumber publikasi, serta kontribusi terhadap pemahaman tentang praktik dan kebijakan pendidikan dasar di Indonesia (Siregar et al., 2023).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yang mencakup proses identifikasi, pengkodean, dan pengelompokan tema-tema utama dari literatur yang

dikaji. Tema-tema tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori seperti strategi penerapan teknologi pembelajaran, pengaruh terhadap motivasi dan partisipasi siswa, tantangan di tingkat MI, dan implikasi kebijakan pendidikan (Maulana & Fitriani, 2021).

Untuk menjaga validitas data, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengkroscek informasi dari berbagai jenis dan asal dokumen. Selain itu, dilakukan proses peer review atau peer debriefing dengan melibatkan dosen dan praktisi pendidikan dasar untuk memvalidasi interpretasi dan temuan (Rahmatullah et al., 2022).

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi tematik, disertai dengan interpretasi kritis yang mengaitkan temuan dengan kerangka teoritik pembelajaran konstruktivistik, pendidikan abad ke-21, dan konteks kebijakan Merdeka Belajar di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan praktik pembelajaran yang relevan dan kontekstual di tingkat MI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. PEMBELAJARAN ADAPTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Dalam praktiknya, pembelajaran adaptif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) mulai diterapkan melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis digital, seperti Quipper School, Zenius, dan aplikasi lokal seperti Rumah Belajar. Contohnya, di MI An-Nuriyah Kota Bekasi, guru menggunakan fitur kuis adaptif dari platform digital yang secara otomatis menyesuaikan tingkat kesulitan soal berdasarkan respons siswa. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan soal lebih menantang, sementara siswa yang kesulitan akan diberikan soal penguatan. Guru pun menerima laporan hasil belajar yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan siswa secara individual.

Pendekatan ini menjadi solusi atas tantangan kelas heterogen, di mana tingkat pemahaman siswa sangat beragam. Dalam sistem pembelajaran konvensional yang seragam, kebutuhan individual siswa sering terabaikan. Pembelajaran adaptif memungkinkan pendekatan *personalized learning* yang menyesuaikan pengalaman belajar berdasarkan kebutuhan unik setiap siswa (Walkington, 2013). Ini sejalan dengan prinsip *student-centered learning*, di mana siswa diposisikan sebagai subjek aktif dalam proses belajar, bukan sekadar objek pembelajaran.

prinsip *student-centered learning*, di mana siswa diposisikan sebagai subjek aktif dalam proses belajar, bukan sekadar objek pembelajaran. Di tingkat MI, pendekatan ini sangat krusial karena siswa berada pada fase eksplorasi, di mana perkembangan kognitif, afektif, dan sosial terjadi secara cepat dan berbeda-beda (Slavin, 2020). Dengan teknologi, guru dapat merancang sistem belajar yang responsif, fleksibel, dan inklusif, serta melakukan monitoring berkelanjutan terhadap perkembangan siswa (Pane et al., 2015).

### **B. Joyful Learning melalui Inovasi Teknologi**

Di MI Al-Hidayah Malang, guru memanfaatkan permainan edukatif berbasis teknologi seperti Kahoot! dan Wordwall dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Saat siswa mengerjakan kuis secara real-time menggunakan tablet atau komputer, tercipta suasana kelas yang riuh, penuh antusiasme, dan semangat positif. Siswa yang biasanya pasif menjadi aktif, dan rasa percaya diri meningkat berkat suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif secara sehat.

Pengalaman ini memperlihatkan bahwa *joyful learning* berbasis teknologi mampu mengubah kelas menjadi ruang belajar yang hidup dan interaktif. Teknologi mendukung integrasi elemen visual, audio, animasi, dan interaktivitas, yang sangat sesuai dengan

karakteristik perkembangan anak usia MI. Belajar dengan suasana yang menyenangkan terbukti meningkatkan dopamin dalam otak, yang berperan penting dalam proses memori dan pembelajaran kognitif (Jensen, 2005).

Lebih dari sekadar hiburan, joyful learning juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti kerja sama, regulasi emosi, dan tanggung jawab. Hal ini menjadi relevan dengan pendekatan Social-Emotional Learning (SEL) yang menekankan pentingnya keterampilan non-kognitif dalam pendidikan abad ke-21 (CASEL, 2020). Maka, teknologi menjadi instrumen pedagogis yang kuat dalam mendukung pendidikan karakter yang menyeluruh.

### **C. Peran Teknologi dalam Mewujudkan Pembelajaran Adaptif dan Menyenangkan**

Teknologi pendidikan kini menyediakan beragam perangkat dan platform yang mendukung pembelajaran yang adaptif sekaligus menyenangkan. Sebagai contoh, Google Classroom dapat dikombinasikan dengan video pembelajaran dari YouTube, kuis interaktif, serta forum diskusi daring. Di MI IT Nurul Fikri Depok, guru memberikan tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan siswa, sembari menyisipkan video animasi Islami sebagai pengantar materi, yang membuat siswa lebih fokus dan tidak cepat bosan.

Teknologi pendidikan modern juga memungkinkan pembelajaran yang multimodal dan multisensorik, sangat cocok untuk anak usia sekolah dasar. Misalnya, penggunaan augmented reality (AR) memungkinkan siswa belajar rukun Islam dengan melihat simbol-simbolnya secara 3D melalui ponsel. Ini membantu memvisualisasikan konsep abstrak secara nyata, dan menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan berkesan (Billinghurst & Duenser, 2012).

Selain itu, teknologi berbasis AI memungkinkan analisis pola belajar siswa dan memberikan rekomendasi personalisasi konten, memperkuat praktik pembelajaran adaptif berbasis data. Maka, teknologi bukan hanya sarana penyampai informasi, tetapi juga desainer pengalaman belajar yang adaptif terhadap kebutuhan dan menyenangkan secara emosional.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan MI mendukung pembentukan siswa yang utuh: intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Inovasi ini menjadi fondasi untuk membangun pendidikan Islam yang kontekstual, maju, dan berdaya saing global.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran adaptif di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menggunakan aplikasi digital, seperti Quipper School dan Zenius. Di MI An-Nuriyah Kota Bekasi, guru memakai kuis adaptif yang menyesuaikan soal berdasarkan jawaban siswa; yang tepat mendapat tantangan lebih sulit, sedangkan yang kesulitan diberikan soal penguatan. Sistem ini membantu mengatasi variasi tingkat pemahaman siswa, yang sering terabaikan dalam pembelajaran konvensional. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip belajar yang berpusat pada siswa, menjadikan mereka aktor utama dalam proses belajar.

Di MI Al-Hidayah Malang, teknologi juga digunakan dalam pembelajaran menyenangkan dengan permainan edukatif seperti Kahoot! dan Wordwall, yang menciptakan suasana kelas yang aktif dan positif. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa lebih percaya diri dan terlibat. Joyful learning mendukung keterampilan sosial dan emosional siswa, sejalan dengan pendekatan Social-Emotional Learning (SEL).

Teknologi pendidikan modern menyediakan berbagai alat untuk pembelajaran adaptif. Di MI IT Nurul Fikri Depok, guru memberikan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan

siswa dan menggunakan video animasi Islami untuk menjaga fokus mereka. Teknologi yang menggunakan augmented reality (AR) membantu siswa memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih nyata. Teknologi juga menganalisis pola belajar siswa untuk memberikan konten yang lebih sesuai. Dengan integrasi teknologi, pendidikan di MI mendukung pengembangan siswa pada berbagai aspek, membangun pendidikan Islam yang kontekstual dan kompetitif..

## REFERENSI

- Alamsyah, E., & Ahwa, D. F. (2020). Implementasi Metode Joyfull Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. In *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1, pp. 59-76). <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12>
- Apriyanti, R. (2024). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. 1(2), 674-679.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Azizah, M., Hasan, M. S., Budiyono, A., & Sirojuddin, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 joyful learningTitle. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Dharmawansa, W. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ( PAIKEM ). *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, IV(01), 113-123.
- Guru dan Pembelajaran Menyenangkan - Dr. (n.d.)*.
- Hamdani, M. H., & Zulfaqor, M. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al - Ikhlah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(3), 930-934. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i3.1966>
- Herdiyanti, Y. (2017). Pengembangan Modul Belajar Siswa Berbasis Teori Intelligences Pada Mata Pelajaran Ips. *Skripsi. Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Hidayat Ara. (2012). Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). *Jurnal An-Nur*, 4(1), 41. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH\\_JURNAL\\_1.pdf?1426158416=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN\\_MODEL\\_PBL\\_PROBLEM\\_BASED\\_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBOKqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH_JURNAL_1.pdf?1426158416=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN_MODEL_PBL_PROBLEM_BASED_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBOKqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL)
- Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di Sekolah Dasar - Pariang Sonang Siregar, Rindi Genesa Hatika - Google Books. (n.d.)*.
- Nabila, S. M., & Septiani, M. (2025). *Pendekatan Deep Learning untuk Pembelajaran IPA yang Bermakna di Sekolah Dasar*. 2(1), 9-20.
- Nadia Nauli, Oktaviana Imroatun Cahyati, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMI). *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 202-212.

<https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1398>

- Nudin, B., Prayesti, T., Suratningsih, S., & Dwi Novianty, W. (2020). Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Buayan Kebumen. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 95–118. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-06>
- Nuranis, S. (2024). *Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ( Mi ): Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*. 10(2).
- Nuril Pitriyati, Dwi Noviani, Imam Nasruddin, & Dewi Purbasari. (2022). Strategi Inovatif Dalam Pembelajaran Thaharah Di Mi Piat Tanjung Seteko. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 114–126. <https://doi.org/10.51903/education.v2i3.282>
- Oktarina, N., & Widodo, J. (2025). 1 , 2 , 3 , . 10.
- Ola, P., & Karim, H. A. (2024). Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Darul Makmur Sungai Rotan Batu Taba Ampek Angkek. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(1), 1594–1602.
- Pekalongan, K. H. A. W. (2023). *LEARNING BERBANTUAN ICE BREAKING*.
- Pembelajaran, T., Adaptif, Y., & Inklusif, D. A. N. (2025). *EFEKTIVITAS KURIKUM MERDEKA TERHADAP GURU DAN SISWA : 06(1)*, 221–233.
- Pengelolaan, M., & Mi, S. D. (2024). *PROSIDING Vol.3 2024. 3, 32–35*. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3137>
- Publising, K. A. (2025). *ANALISIS LITERATUR : PENDEKATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DALAM PENDIDIKAN*. 2(3), 50–57.
- Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Menyenangkan ( Joyful Learning ) Melalui Metode Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana : Universitas Negeri Semarang*, 190.
- Rahmawati, E. (2021). Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi Siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 171–178. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.568>
- Rindaningsih, I., Hastuti, W. D., & Findawati, Y. (2019). Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar. In *Proceedings of The ICECRS* (Vol. 2, Issue 1, pp. 41–47). <https://doi.org/10.21070/piccrs.v2i1.2452>
- Roheni, V. S., Fauziah, N., Ivanov, A., & ... (2024). Penerapan Pembelajaran Menyenangkan Bermain Dan Edukasi Pada Materi Pecahan Kelas 2 SD Menggunakan Aplikasi Wordwall Model Labirin. *Jurnal Pembelajaran ...*, 4(1), 68–76. <https://doi.org/10.17977/um065v4i12024p68-76>
- Sari, E. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DAN ADAPTIF*.
- Solehuddin, M., Hasyim, D. M., Riniati, W. O., Ilyas, H. P., Muhammadiyah, U., Hamka, P., & Palembang, U. M. (2024). *Pelatihan Manajemen Kelas Berbasis Edutainment Bagi Dosen Pemula Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. 4(6), 178–185.
- Utami, S. (2019). Menciptakan Joyful Learning Teaching. *LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19, 49–58.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Yasmin, A. F., & Priyanata, A. B. (2024). Komunikasi Model Lasswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan Kelas 3 Sd. *Jurnal Pena Karakter*, 6(2), 60–66. <https://doi.org/10.62426/zg47qh20>.
- Zainullah, Z., & Edwar, A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Dan Menyenangkan Dengan Flash Player, Youtube, Google Classroom Dan .... *Maslahah:*

*Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1-8.

<https://jurnalsains.id/index.php/maslahah/article/view/1%0Ahttps://jurnalsains.id/index.php/maslahah/article/download/1/1>

---

**Copyright holder :**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

